

**PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR,
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Oleh : Mifta Rizka, Syamwil

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menginformasikan dan melihat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Strata Angkatan 2012-2014 berjumlah 1344 orang, jumlah sampelnya 364 orang dengan Teknik pengambilan sampel *proporsionalstratified Random Sampling*. Data dan sumber datanya yaitu data primer berupakan data sekunder. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh signifikan dan berkontribusi terhadap disiplin belajar mahasiswa 2) Disiplin belajar berpengaruh signifikan dan berkontribusi terhadap motivasi belajar 3) Pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan berkontribusi terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, Cara belajar, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

This article aims to informed and saw the effect of learning facilities utilization, learning discipline and learning motivation of the students' learning outcomes in Economic Faculty Padang State University. This research is and associative. The study population all students Stata 1 Grade 2012-2014 of Economic Faculty Padang State University 1344 people, the number of samples 364 people. The sample collection technique proportionally stratified random sampling. Data and data sources are primary data and secondary data. The test instrument validity and reliability. Analyzed using descriptive and inductive analysis. The results showed that: 1) Facilities utilization learning significantly and contribution influence student learning discipline 2) Learning discipline significantly and contribution influence learnign, 3) Facilities utilization learning, learning discipline and learning motivation have a significant and contribution on students' learning outcomes in Economic Faculty Padang State University.

Keywords: Learning Facility Utilization, Learning disciplibe, learning motivation, and Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian. Pendidikan akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan diri yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing. Salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan dapat diketahui dengan tinggi rendahnya hasil yang diraih oleh Mahasiswa. Hasil Belajar merupakan pencerminan yang dicapai setelah mengikuti proses perkuliahan. Dengan memperhatikan hasil belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas mahasiswa. Tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan mahasiswa. Menurut Djamarah (2008:23) prestasi belajar menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu

tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

Menurut Dahlan dalam Siagian (2008: 59) menyatakan prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Kualitas hasil belajar dipengaruhi banyak faktor, baik dari diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang di peroleh hasil belajar mahasiswa berupa Indeks Prestasi Kumulatif sebagai berikut:

Tabel 1.
Rata-rata IPK Mahasiswa Fakultas
Ekonomi UNP TM 2012-2014

Program Studi	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa IPK			Total	Persentasi		
		< 2,75	2,75-3,50	> 3,50		< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
Akuntansi	2012	35	55	16	105	33	52	15
	2013	32	56	15	103	31	54	15
	2014	31	55	14	100	31	55	14
Manajemen	2012	37	55	6	98	38	56	6
	2013	36	45	13	94	38	48	14
	2014	33	45	13	91	36	49	14
Ekonomi. Pemb.	2012	40	56	6	102	39	55	6
	2013	24	31	4	59	40	53	7
	2014	32	39	6	77	41	51	8
Pendidikan Ekonomi	2012	37	63	16	116	32	54	14
	2013	18	41	10	69	26	59	15
	2014	20	43	9	72	28	60	12
Jumlah		375	584	128	1087	38	54	8

Sumber: Pusat Komputer UNP

Data di atas dapat terlihat bahwa IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Mahasiswa yang memperoleh IPK < 2,75 berjumlah 375 orang, mahasiswa yang memperoleh IPK > 2,75-3,50 sebanyak 584 orang dan hanya 128 orang mahasiswa yang memperoleh IPK >3,50. Dari data tersebut terlihat bahwa masih ada 38% mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP memperoleh IPK kecil 2,75. Jadi terlihat masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP memperoleh IPK yang belum memenuhi standar. Sugihartono dkk (2007:74) mendefinisikan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah

laku dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari beberapa definisi belajar yang dikemukakan oleh ahli dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh (Slameto, 2010:54-72) faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun faktor intern yang meliputi: faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, disiplin, motivasi, cara belajar dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi: faktor lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang budaya; faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu belajar, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, fasilitas belajar, metode

belajar, tugas rumah; faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Diduga yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah Fasilitas belajar. Gie (2004:80) fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Fasilitas belajar di sekolah dan (2) Fasilitas belajar di rumah. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik mahasiswa diharapkan mampu untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan untuk menunjang proses perkuliahan. Sardiman (2012:6) mengemukakan bahwa fasilitas belajar adalah untuk dapat mempermudah dan melancarkan hasil yang dicapai. Fasilitas belajar dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar. Fasilitas belajar tersebut merupakan semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di

sekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan.

Pemanfaatan fasilitas belajar sangat mendukung mahasiswa untuk pencapaian prestasi yang baik. Dari observasi yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ditemukan bahwa fasilitas belajar yang disediakan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Seperti kurangnya minat mahasiswa membaca dan meminjam buku-buku di perpustakaan, penggunaan fasilitas internet yang tidak digunakan untuk kepentingan perkuliahan dan lain sebagainya.

Selain itu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin dalam belajar yang merupakan faktor yang juga akan menentukan terhadap prestasi belajar yang baik. Menurut Arikunto (1993:36) Disiplin merupakan suatu masalah yang penting, tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, proses belajar tidak mungkin akan mencapai target maksimal. Menurut Soeharto (dalam Tu'u 2004: 32). " setidaknya terdapat tiga

hal yang menyangkut masalah disiplin, yaitu disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman, dan disiplin sebagai alat pendidikan”.

Dari pengamatan dan observasi yang dilakukan penulis masih banyak dilihat mahasiswa terlambat datang dan masuk setelah perkuliahan dimulai, melalaikan tugas yang diberikan oleh dosen, dan melanggar tata tertib kampus, tidak mengikuti perkuliahan yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar dan kepedulian mahasiswa terhadap tata tertib kampus.

Mahasiswa yang bisa memanfaatkan fasilitas dalam belajar dan mempunyai disiplin yang baik akan mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Uno (2010:3) ”Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan pada seseorang yang dapat menimbulkan keinginan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan

banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, maupun bekerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Atkinson yang dikutip oleh Winkel (1996:157) mengemukakan “Motivasi merupakan perkiraan mengenai sukses dan nilai sukses itu menurut pandangan subjek”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar, dan disiplin belajar akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Strata 1 angkatan 2012-2014 sebanyak 1334 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional stratified random sampling*, karena sampel diambil

berdasarkan proporsi masing-masing di tingkat kelas. Ukuran sampel menurut Husein (2009:78) dapat menggunakan Rumus Slovin (kelonggaran/ketidakteitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 5%) diperoleh 364orang siswa.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan skala likert. Sebelum kuesioner digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji *t* dan signifikansi $\alpha=0,05$.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar dapat dideskripsikan dengan tabel di bawah ini:

No Urut	Interval Indeks Prestasi	Frekuensi (Fi)		Ket
		Absolute	Relative	
1	3,55 – 3,74	20	7,63	Mencapai Target
2	3,35 – 3,54	48	18,32	Mencapai Target
3	3,15 – 3,34	43	16,41	Mencapai Target
4	2,95 – 3,14	42	16,03	Mencapai Target
5	2,75 – 2,94	43	16,41	Mencapai Target
6	2,55 – 2,74	37	14,12	Belum mencapai target
7	2,35 – 2,54	18	6,87	Belum mencapai target
8	2,15 – 2,34	10	3,83	Belum mencapai target
9	1,92 – 2,14	1	0,38	Belum mencapai target
	Jumlah	262	100%	
	Mean	3,04		
	Median	3,04		
	Modus	2,92		
	Nilai Minimum	1,92		
	Nilai Maximum	3,74		
	Standar Deviasi	0,38		

dengan melihat rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Negeri Padang sebesar 3,04. maka rata – rata Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang berada pada kategori memuaskan, artinya secara keseluruhan nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sudah terkategori Memuaskan. Modus atau nilai

yang sering muncul yaitu 2,92 artinya pada angka tersebut mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang paling banyak mendapatkannya yaitu sebanyak 8 orang. Mediannya yaitu 3,02 artinya pada angka tersebut nilai tengah dari data hasil belajar ini, Sedangkan standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,38. artinya penyebaran datanya sudah normal. Indeks Prestasi Kumulatif Terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 1,92 sedangkan Indeks Prestasi Tertinggi adalah 3,74. Jumlah mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi

Kumulatif yang sudah mencapai target yaitu sebanyak 196 orang sedangkan yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif yang belum mencapai target yaitu sebanyak 66 orang, artinya 74,8 % mahasiswa mempunyai Indeks prestasi Kumulatif yang sudah mencapai target sedangkan 25,2 % lagi mahasiswa mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif yang belum mencapai target.

Hasil analisis deskripsi data tentang Pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, disajikan dalam tabel:

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Fasilitas Belajar

No	Indikator	No Item	F	Skor Total Rata-Rata	Rerata	TCR (%)	Kategori
1	Pemanfaatan Tempat Belajar	1-6	262	1060,17	4,05	81%	Baik
2	Pemanfaatan Buku Pokok dan Buku Penunjang	7-11	262	981,80	3,75	75%	Cukup baik
3	Pemanfaatan Peralatan Belajar	12-20	262	885,00	3,38	68%	Cukup baik
Rata-Rata Variabel		20	262	975,66	3,72	74, %	Cukup baik

Sumber: Pengolahan data Primer 2015

Terlihat bahwa variabel pemanfaatan fasilitas belajar yang tertinggi ditunjukkan pada indikator pertama yaitu pemanfaatan tempat belajar dengan skor

rata-rata 4,05 dan TCR sebesar 81 % yang berada pada kriteria baik. Skor yang paling rendah terlihat pada indikator Pemanfaatan peralatan belajar dengan

skor rata-rata sebesar 3,38 dan TCR sebesar 68% yang berada pada kriteria cukup baik. Artinya pemanfaatan tempat belajar oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih belum optimal dan harus ada perbaikan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Secara umum pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dikatakan cukup baik, hal ini

terlihat dari skor rata-rata 3,72 dan TCR sebesar 74%. Artinya pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang belum maksimal dan harus ada usaha untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas belajar.

Hasil analisis deskripsi data tentang disiplin belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang disajikan dalam tabel berikut ini:

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Indikator	No Item	F	Skor Total Rata-Rata	Rerata	TCR (%)	Kategori
1	Mentaati Aturan Dalam Kegiatan Belajar	1-6	262	967,17	3,69	74 %	Cukup Baik
2	Bertanggung Jawab Dalam Mengerjakan Tugas	7 -11	262	986,80	3,77	75 %	Cukup Baik
3	Perhatian Dalam Kegiatan Belajar	12-20	262	998,78	3,81	76 %	Cukup Baik
Rata-Rata Variabel		20	262	984,25	3,76	75%	Cukup Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2015

Terlihat bahwa variabel disiplin belajar mahasiswa yang tertinggi ditunjukkan pada indikator yang ketiga

yaitu perhatian dalam kegiatan belajar, dengan skor rata-rata 3,81 dan TCR sebesar 76% yang berada pada kriteria

Cukup Baik. Skor yang paling rendah terlihat pada indikator Pemanfaatan peralatan belajar dengan skor rata-rata sebesar 3,38 dan TCR sebesar 68% yang berada pada kriteria cukup baik. Secara umum pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Padang dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,72 dan TCR sebesar 74%.

Sedangkan Hasil analisis deskripsi data tentang motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, disajikan dalam tabel berikut ini:

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	F	Skor Total Rata-Rata	Rerata	TCR (%)	Kategori
1	Keinginan Untuk Berhasil	1-6	262	992,83	3,79	76 %	Cukup Baik
2	Dorongan Dari Dalam Diri	7 -12	262	1039,17	3,91	79%	Cukup Baik
3	Harapan dan Cita-Cita	13 - 18	262	1043,83	3,98	80%	Cukup Baik
Rata-Rata Variabel		20	262	1025,28	3,91	78%	Cukup Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2015

Terlihat bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tertinggi ditunjukkan pada indikator yang ketiga yaitu harapan dan cita-cita, dengan skor rata-rata 3,98 dan TCR sebesar 80% yang berada pada kriteria Cukup Baik. Skor yang paling rendah terlihat pada indikator pertama yaitu keinginan untuk berhasil

dengan skor rata-rata sebesar 3,79 dan TCR sebesar 76% yang berada pada kriteria cukup baik. Secara umum motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,91 dan TCR sebesar 78%, artinya motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Padang belum maksimal dan harus ada usaha untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa mahasiswa.

Nilai *kolmogorof smirnov* untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		262
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25738960
Most Extreme Differences	Absolute	.030
	Positive	.030
	Negative	-.027
Kolmogorov-Smirnov Z		.485
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973

a. Test distribution is Normal.

Nilai *kolmogorof smirnov* > 0,05 yang diuji secara residual, yaitu 0,973 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Pengujian homogenitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 16.00

menunjukkan data menyebar secara homogen yang sama berdasarkan tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1 (Pemanfaatan Fasilitas Belajar)	1.507	33	229	.085
X2 (Disiplin Belajar)	1.380	33	229	.091
X3 (Motivasi Belajar)	1.190	33	229	.230

Berdasarkan tabel diatas, untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_1) diperoleh sebesar 0,085 dengan nilai signifikan kecil dari 0,05 maka dinyatakan data fasilitas belajar siswa adalah homogen, untuk disiplin belajar (X_2) diperoleh sebesar 0,091 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan untuk variabel motivasi belajar (X_3)diperoleh sebesar 0,230 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, berarti variabel ini memiliki varians yang homogen.

Analisis Jalur

Pengaruh variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_1) terhadap variabel Disiplin Belajar (X_2) berdasarkan hasil olahan output SPSS

versi 16.0 for windows, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

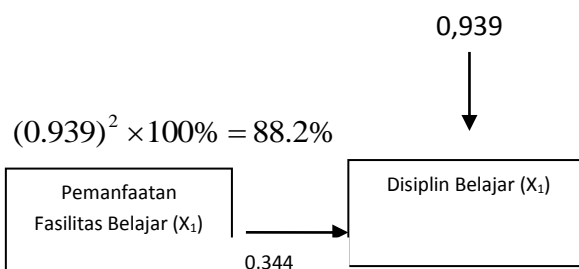
Koefisien Jalur Pemanfaatan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar

Variabel	Koefisien Jalur	t Hitung	Sig.
Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X ₁)	0.344	5.905	0.000
R Square = 0.118			

sumber: Hasil olahan data melalui SPSS :2015

Berdasarkan uji t dengan tingkat signifikansi 0.000 (alpha 0.05), diketahui koefisien jalur variabel pemanfaatan fasilitas belajar siswa (P_{X₁X₂}) = 0.344 dengan t hitung = 5,905, artinya koefisien jalurnya signifikan. Besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas belajar (X₁) pengaruh disiplin belajar (X₂) adalah $0,344^2 = 0,118$ atau 11,8%. besarnya kontribusi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar $0,939^2 = 0,882 = 88,2\%$. Ini dapat dilihat dari persamaan berikut:

$$P_{x_2 \varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{x_1 x_2}} = \sqrt{1 - 0,118} = \sqrt{0,882} = 0,939$$



Pengaruh variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X₁) dan variabel disiplin belajar (X₂) terhadap motivasi belajar (X₃) berdasarkan hasil olahan output SPSS versi 16.00 for windows, maka dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Koefisien Jalur Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Variabel	Koefisien Jalur	t Hitung	Sig.	F Hitung	Sig.
Pemanfaatan fasilitas belajar (X ₁)	0.041	0.643	0.521	11.667	0.000
Disiplin belajar (X ₂)	0.271	4.274	0.000		
R Square = 0.083					

Sumber: Hasil olahan data: 2015

Berdasarkan uji F = 11.667 pada sig. = 0.000 (lebih kecil dari alpha 0.05), artinya secara bersama-sama variabel pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin

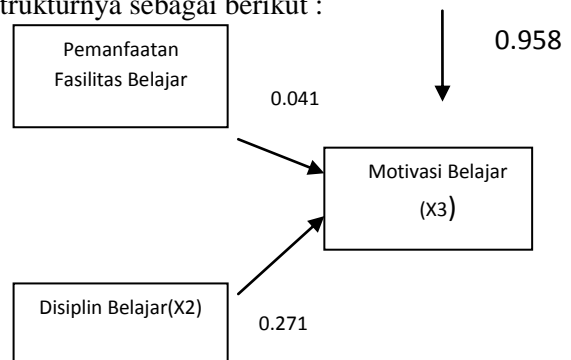
belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat motivasi belajar. Sehingga dapat dilanjutkan pengujian secara parsial. Secara parsial berdasarkan koefisien jalur dan uji t masing-masing variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap motivasi belajar (X_3) sebagai berikut:

- $P_{X_3X_1} = 0,041$, t hitung = 0,643 pada sig. 0.521 > 0.05, artinya koefisien jalur dinyatakan tidak signifikan. Besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) mempengaruhi motivasi belajar (X_3) adalah sebesar $0,041^2 = 0,002$ atau 0,2%
- $P_{X_3X_2} = 0.271$, t hitung = 4.274 pada sig. 0.000 < 0.05, artinya koefisien jalur dinyatakan signifikan.
- Besarnya kontribusi variabel disiplin belajar (X_2) mempengaruhi motivasi belajar (X_3) adalah sebesar $0,271^2 = 0,073$ atau 7,3 %
- besarnya kontribusi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar $0,958^2 = 0,917 = 91,7\%$, dapat dilihat dari persamaan berikut:

$$P_{X_3\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{X_1X_2X_3}}$$

$$= \sqrt{1 - 0.083} = \sqrt{0.917} = 0.958$$

Sehingga dapat dibuatkan gambar sub strukturnya sebagai berikut :



Berdasarkan sub struktur di atas, dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$X_3 = P_{X_3X_1} X_1 + P_{X_3X_2} X_2 + P_{X_3\epsilon_1}$$

$$X_3 = 0,041 X_1 + 0,271 X_2 + 0,958$$

ϵ_1

Pengaruh variabel pemanfaatan fasilitas belajar siswa (X_1), variabel disiplin belajar (X_2), variabel motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Koefisien Jalur pemanfaatan fasilitas belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	t Hitung	Sig.	F Hitung	Sig.
Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X_1)	0.259	5.713	0.000	98.609	0.000
Disiplin	0.464	9.905	0.000		

Belajar(X ₂)				
Motivasi Belajar (X ₃)	0.278	6.255	0.000	
R Square = 0.534				

Uji F diperoleh sebesar = 98.609 pada sig. = 0.000 (lebih kecil dari alpha 0.05), hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pemanfaatan fasilitas belajar ,disiplin siswa, dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar. Sehingga dapat dilanjutkan pengujian secara parsial. Secara parsial berdasarkan koefisien jalur dan uji t masing-masing variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X₁), disiplin belajar (X₂), motivasi belajar (X₃) terhadap hasil belajar (Y) sebagai berikut:

- Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar (X₁) terhadap hasil belajar (Y), diketahui bahwa $P_{yx_1} = 0.259$, t hitung = 5.713 pada sig. 0.000 < 0.05, artinya koefisien jalur dinyatakan signifikan. Besarnya kontribusi variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X₁) mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,259^2 = 0,067$ atau 6,7%
- Pengaruh disiplin belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y), diketahui bahwa $P_{yx_2} = 0.464$, t hitung = 9.965

pada sig. 0.00 < 0.05, artinya koefisien jalur dinyatakan signifikan. Besarnya kontribusi variabel disiplin belajar (X₂) mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,464^2 = 0,215$ atau 21,5%

- Pengaruh motivasi belajar (X₃) terhadap hasil belajar (Y), diketahui bahwa $P_{yx_3} = 0.278$, t hitung = 6.255 pada sig. 0.000 < 0.05, artinya koefisien jalur dinyatakan signifikan. Besarnya kontribusi variabel motivasi belajar (X₃) mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,278^2 = 0,077$ atau 7,7%

besarnya kontribusi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar $0,683^2 = 0,466$ atau 46,6%. Dapat dilihat dari persamaan berikut:

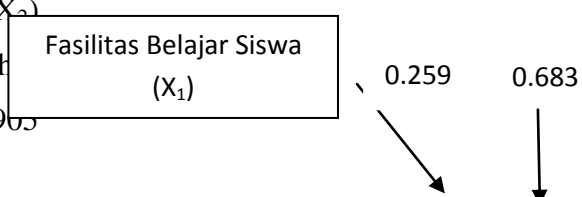
Koefisien jalur pengaruh variabel lain ($P_{y\varepsilon}$)

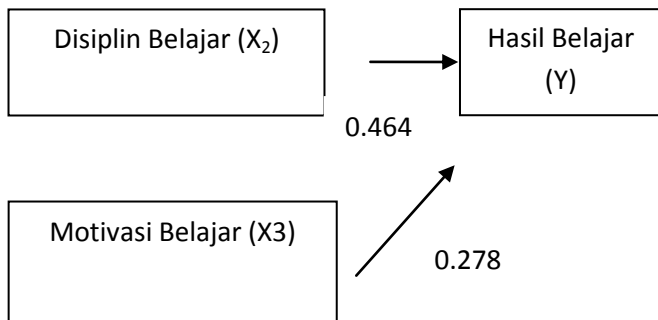
$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{yx_1x_2x_3}}$$

$$= \sqrt{1 - 0.534} = \sqrt{0.466} = 0.683$$

Sehingga dapat dibuatkan gambar

sub strukturnya sebagai berikut :



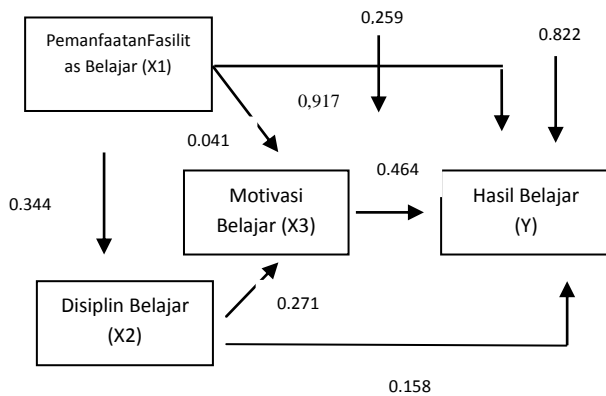


Berdasarkan sub struktur di atas dapat dibuat rumus persamaan strukturnya sebagai berikut :

$$Y = P_{YX1} X_1 + P_{YX2} X_2 + P_{YX3} X_3 + P_Y \epsilon_2$$

$$Y = 0,259X_1 + 0,464X_2 + 0,278X_3 + 0,683\epsilon_2$$

Berikut dapat dibuat gambar hasil akhir analisis jalur :



Gambar: Struktur Jalur Variabel Penelitian sebelum trimming

Analisis Jalur Trimming

Dapat dilihat bahwa pemanfaatan hasil belajar tidak mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap motivasi belajar, maka dilakukan model *Trimming*. Menurut Al Rasyid dan Sitepu dalam Riduwan (2012: 127) Model *Trimming* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. Cara menggunakan model *trimming* adalah menghitung ulang koefisien jalur tanpa menyertakan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan.

Pengaruh variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X₁) terhadap variabel Disiplin Belajar (X₂) berdasarkan hasil olahan output SPSS versi 16.0 for windows, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Koefisien Jalur Pemanfaatan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar

sumber: Hasil olahan data melalui SPSS :2015

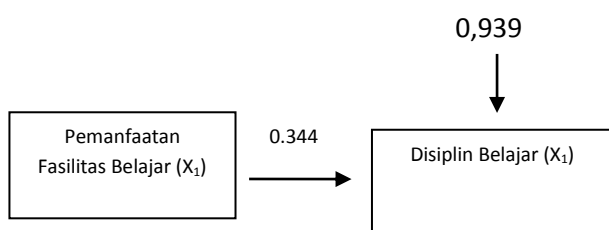
Berdasarkan uji t dengan tingkat signifikansi 0.000 (alpha 0.05), diketahui

Variabel	Koefisien Jalur	t Hitung	Sig.
Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X ₁)	0.344	5.905	0.000
R Square = 0.118			

koefisien jalur variabel pemanfaatan fasilitas belajar siswa ($P_{X_1X_2}$) = 0.344 dengan t hitung = 5,905, artinya koefisien jalurnya signifikan. Besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) pengaruhi disiplin belajar (X_2) adalah $0,344^2 = 0,118$ atau 11,8%. besarnya kontribusi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar $0,939^2 = 0,882 = 88,2\%$. Ini dapat dilihat dari persamaan berikut:

$$P_{x_2\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{x_1x_2}} = \sqrt{1 - 0,118} \\ = \sqrt{0,882} = 0,939$$

$$(0,939)^2 \times 100\% = 88,2\%$$



Pengaruh variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_1) terhadap variabel Disiplin Belajar (X_2) berdasarkan hasil olahan output SPSS versi 16.0 for windows, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Koefisien Jalur Disiplin Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar

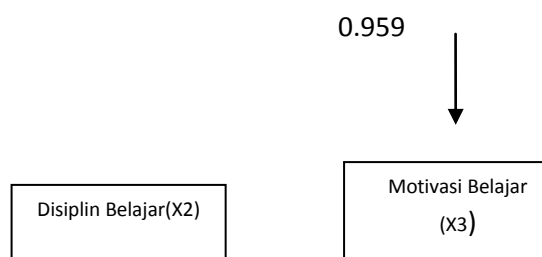
sumber: Hasil olahan data melalui SPSS :2015

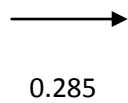
Variabel	Koefisien Jalur	t Hitung	Sig.
Disiplin Belajar	0.285	4.793	0.000
R Square = 0.081			

Berdasarkan uji t dengan tingkat signifikansi 0.000 (alpha 0.05), diketahui koefisien jalur variabel disiplin belajar ($P_{X_2X_3}$) = 0.285 dengan t hitung = 4.793, artinya koefisien jalurnya signifikan. Besarnya kontribusi variabel disiplin belajar (X_2) mempengaruhi motivasi belajar (X_3) adalah sebesar $0,285^2 = 0,081$ atau 8,1% . diartikan besarnya kontribusi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar $0,959^2 = 0,919$ atau 91,9% . Dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$P_{x_3\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{x_2x_3}} \\ = \sqrt{1 - 0,081} = \sqrt{0,919} = 0,959$$

Sehingga diperoleh sub struktur sebagai berikut:





Gambar 10. Sub Struktur 2

Berdasarkan sub struktur di atas, dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$X_3 = P_{X_3X_2} X_2 + P_{X_3\epsilon_1}$$

$$X_3 = 0,285 X_2 + 0,959 \epsilon_1$$

Pengaruh variabel pemanfaatan fasilitas belajar siswa (X_1), variabel disiplin belajar (X_2), variabel motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) berdasarkan hasil olahan output SPSS versi 16.00 for windows, maka dapat dilihat pada di bawah ini:

Koefisien Jalur pemanfaatan fasilitas belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	t Hitung	Sig.	F Hitung	Sig.
Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X_1)	0.259	5.713	0.000	98.609	0.000
Disiplin Belajar (X_2)	0.464	9.905	0.000		
Motivasi Belajar (X_3)	0.278	6.255	0.000		
R Square = 0.534					

Sumber: Hasil olahan data, 2015

Uji F diperoleh sebesar = 98.609 pada sig. = 0.000 (lebih kecil dari alpha 0.05), hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin siswa, dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar. Sehingga dapat dilanjutkan pengujian secara parsial. Secara parsial berdasarkan koefisien jalur dan uji t masing-masing variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) sebagai berikut:

- Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y), diketahui bahwa $P_{YX_1} = 0.259$, t hitung = 5.713 pada sig. 0.000 < 0.05, artinya koefisien jalur dinyatakan signifikan. Besarnya kontribusi variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,259^2 = 0,067$ atau 6,7%
- Pengaruh disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), diketahui bahwa $P_{YX_2} = 0.464$, t hitung = 9.905 pada sig. 0.00 < 0.05, artinya koefisien jalur dinyatakan signifikan. Besarnya kontribusi variabel disiplin belajar (X_2) mempengaruhi hasil

belajar (Y) adalah sebesar $0,464^2 = 0,215$ atau 21,5%

- Pengaruh motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y), diketahui bahwa $P_{yx_3} = 0,278$, t hitung = 6.255 pada sig. $0,000 < 0,05$, artinya koefisien jalur dinyatakan signifikan. Besarnya kontribusi variabel motivasi belajar (X_3) mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,278^2 = 0,077$ atau 7,7%.
- kontribusi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar $0,683^2 = 0,466$ atau

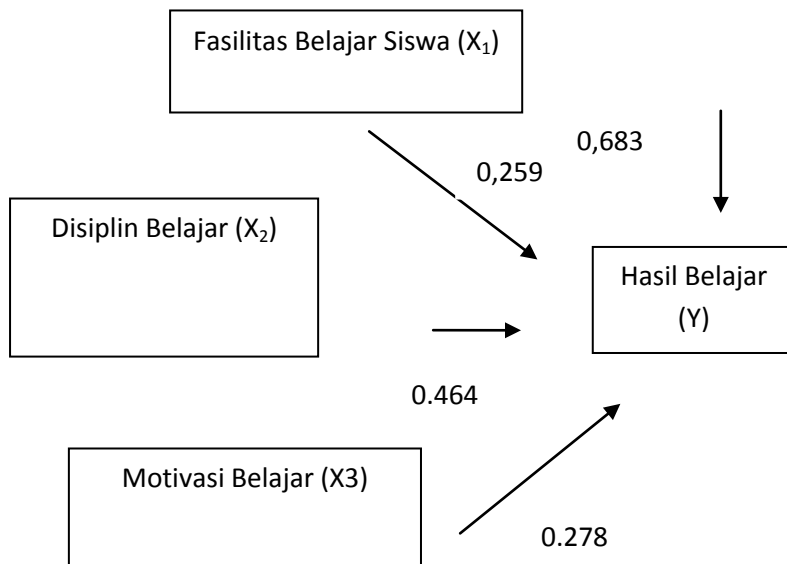
46,6%. Berdasarkan persamaan berikut

Koefisien jalur pengaruh variabel lain ($P_{y\varepsilon}$)

$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{yx_1x_2x_3}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,534} = \sqrt{0,466} = 0,683$$

Sehingga dapat dibuatkan gambar sub strukturnya sebagai berikut :



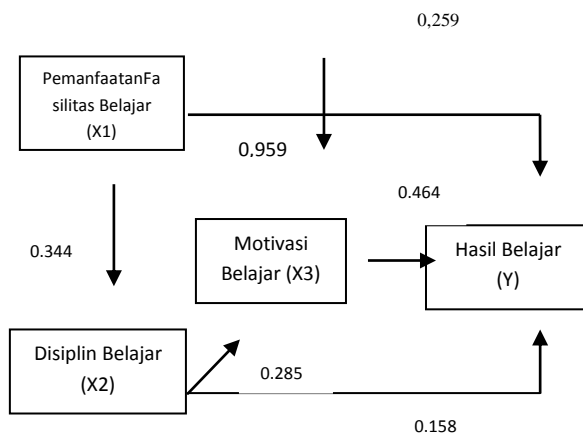
Gambar :Sub Struktur 3

Berdasarkan sub struktur di atas dapat dibuat rumus persamaan strukturnya sebagai berikut :

$$Y = P_{YX1} X_1 + P_{YX2} X_2 + P_{YX3} X_3 + P_Y \epsilon_2$$

$$Y = 0,259X_1 + 0,464X_2 + 0,278X_3 + 0,683\epsilon_2$$

Dari hasil pengolahan data dapat dirumuskan struktur jalur dan pengaruh variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap variabel akibat (variabel endogen) pada gambar berikut:



Gambar: Struktur Jalur Variabel Penelitian Setelah trimming

1. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Disiplin Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya bahwa disiplin belajar mahasiswa dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar baik yang dimiliki oleh mahasiswa maupun yang telah disediakan oleh kampus, semakin besar pemanfaatan fasilitas belajar yang dilakukan oleh mahasiswa maka akan semakin meningkat pula disiplin belajar yang dimiliki oleh mahasiswa.

Hasil analisis di atas sesuai dengan pendapat Yusuf Hadi (dalam him Bafadal, 2014:13) mengatakan fasilitas belajar sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Jadi dapat disimpulkan agar disiplin belajar mahasiswa menjadi lebih tinggi maka diharapkan mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas belajar baik yang dimiliki sendiri maupun yang sudah disediakan oleh kampus secara maksimal.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Bentuk pengaruhnya adalah positif, artinya apabila disiplin belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi, maka akan semakin baik pula motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebaliknya apabila disiplin mahasiswa kurang maka motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa juga rendah.

Hasil pengujian hipotesis tentang disiplin belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, sesuai dengan pendapat hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Hidayatullah (2010: 51) yang menyatakan, "Penegakan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti peningkatan motivasi, pendidikan dan latihan, penerapan *reward and punishment*, penegakan aturan." , Jadi jika disiplin yang dimiliki oleh mahasiswa baik maka motivasi belajar juga akan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh

terhadap motivasi belajar mahasiswa dan berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar adalah positif, artinya apabila mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik, maka secara langsung maupun tidak langsung melalui disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini didukung oleh pendapat Nashir dkk (2011:2) yang mengatakan bahwa keberhasilan belajar seorang siswa juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Pemanfaatan

fasilitas belajar yang baik akan mendukung mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Analisis jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar siswa mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang secara langsung sebesar 6,70 %.

Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar adalah positif, artinya jika disiplin mahasiswa tinggi, maka secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh Tu'u (2004:93) pencapaian hasil belajar yang baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar maka mahasiswa harus mempunyai disiplin yang baik agar

diperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar secara langsung sebesar 21,5%, dan secara tidak langsung melalui motivasi belajar sebesar 3,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar mahasiswa mempengaruhi hasil belajar secara langsung lebih dominan dibandingkan secara tidak langsung.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Bentuk pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah positif, artinya apabila mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan meningkatkan hasil belajar dalam mengikuti perkuliahan. Sebaliknya, apabila motivasi belajar mahasiswa rendah maka akan menurunkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2009:56) menjelaskan bahwa motivasi sebagai pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil/tujuan

tertentu. Dalam belajar motivasi itu sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, karena motivasi belajar bagi mahasiswa bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah mahasiswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk belajar, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa, motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang secara langsung sebesar 7,72 %. Jadi dari ketiga variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah disiplin belajar. Untuk itu agar hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Padang meningkat maka perlu adanya usaha agar disiplin belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Fasilitas belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan dan berkontribusi terhadap

disiplin belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dengan demikian tinggi rendahnya disiplin belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa. Jika pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa baik maka disiplin belajar mahasiswa juga akan meningkat.

2. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini menunjukkan jika Disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dan berkontribusi terhadap hasil belajar, mahasiswa yang mempunyai disiplin belajar yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Jadi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa harus diperhatikan bagaimana disiplin yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
3. Pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan berkontribusi terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan fasilitas belajar mahasiswa, semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa serta maka akan semakin meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa di dalam mengikuti perkuliahan, karena pemanfaatan fasilitas belajar dapat meningkatkan disiplin belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa menjadi lebih bagus. Jadi untuk mendapatkan hasil belajar mahasiswa yang lebih baik perluditingkatkan pemanfaatan fasilitas belajar baik yang dimiliki oleh mahasiswa maupun yang telah disediakan, peningkatan disiplin belajar mahasiswa serta peningkatan motivasi belajar mahasiswa

Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada dosen untuk dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan cara :
 - a) Meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dengan memberi poin atau nilai bagi mahasiswa yang aktif dan berpartisipasi dalam perkuliahan.
 - b) Selalu mendorong mahasiswa agar jangan takut gagal dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.
 - c) Memberikan penghargaan, pujian ataupun hukuman agar mahasiswa termotivasi untuk berbuat lebih baik dan meraih prestasi
- b. Diharapkan mahasiswa dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya, dengan cara :
 - a) Meningkatkan disiplin belajar seperti: mengatur jadwal belajar di rumah agar aktivitas belajar yang dilakukan tertata dengan baik, mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh dosen, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen
 - b) Memanfaatkan peralatan belajar baik yang dimiliki maupun yang telah disediakan dengan baik.

- c) Memanfaatkan buku pokok dan buku penunjang perkuliahan dengan baik
 - d) Bisa memanfaatkan perpustakaan kampus untuk membaca buku dan menambah wawasan ataupun untuk diskusi kelompok mengenai materi perkuliahan yang kurang dipahami
 - e) Meningkatkan motivasi dengan cara , lebih bersungguh – sungguh dalam mengikuti perkuliahan sehingga mendapatkan hasil yang baik agar berhasil dimasa depan serta mencari informasi tentang profesi kerja yang lebih dibutuhkan dan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.
- c. Diharapkan kepada orang tua mahasiswa agar juga dapat meningkatkan hasil belajar anak, dengan cara :
- a) Memotivasi anak agar lebih kuliah bersungguh-sungguh dan aktif di dalam perkuliahan agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
 - b) Berusaha menyediakan alat bantu dan media belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa

untuk menunjang perkuliahan-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri.2008. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta :Rineka Cipta
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Husein, Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ibrahim, Bafadal. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori & Aplikasinya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan dan Kuncoro Engkos Achmad. (2010). *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis*. Bandung. Alfabet
- Siagian, Roida Eva Flora . Jurnal Pendidikan. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika & IPA Universitas Indraprasta PGRI
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gravindo.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta

Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.

Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, W. S. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Gramedia.